

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pemakaian diksi merupakan bagian yang paling penting di dalam karangan pidato. Sebuah kalimat memerlukan adanya diksi atau pilihan kata yang tepat agar kalimat tersebut dapat menjadi kalimat efektif. Bagi siswa pemakaian diksi sangat penting dalam menyusun karangan pidato. Siswa dapat berpidato dengan baik jika siswa mampu menyusun kalimat yang baik dan benar. Unsur pemakaian diksi itu juga diperlukan dalam berpidato.

Keraf (2008: 24) mengungkapkan bahwa kata merupakan bentuk atau unit yang paling kecil dalam bahasa yang mengandung konsep atau gagasan tertentu. Hal senada juga diungkapkan oleh Nasucha (2009: 26) bahwa kata atau kata dasar ialah bentuk linguistik berupa kata asal maupun bentuk kompleks (bentuk jadian) yang menjadi dasar bentukan bagi suatu bentuk kompleks. Untuk menyatakan mana kata-kata yang dipakai dalam mengungkapkan suatu idea atau gagasan, seorang penutur harus memperlihatkan ketepatan kata yang akan digunakan. Pilihan kata atau diksi mencakup pengertian kata-kata yang mana yang akan dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan, akan tetapi pilihan kata tidak hanya mempersoalkan apakah kata yang dipilih itu dapat diterima atau tidak merusak suasana yang ada.

Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi. Salah satunya sebagai alat komunikasi pada penyampaian pidato. Pidato merupakan sebuah kegiatan berbicara di depan umum atau berorasi untuk menyatakan pendapatnya, atau memberikan gambaran tentang suatu hal. Pidato biasanya dibawakan oleh seorang yang memberikan orasi-orasi, dan pernyataan tentang suatu hal/ peristiwa yang penting dan patut diperbincangkan. Pidato adalah salah satu teori dari pelajaran bahasa indonesia.

Penguasaan teori berpidato sangatlah penting untuk dikuasai peserta didik. Teori-teori seperti ini yang nantinya akan memunculkan kreatifitas peserta didik dalam menuangkan gagasan kedalam sebuah tulisan yang diperoleh dari pemikirannya. Kemampuan berpidato ini tidak hanya digunakan pada pembelajaran di sekolah saja, melainkan pidato digunakan di masyarakat umum.

Tujuan pidato sendiri adalah untuk menyampaikan sesuatu hal atau gagasan pada setiap orang terhadap apa yang menjadi permasalahan yang sedang terjadi pada saat ini. Pidato yang baik dapat memberikan suatu kesan positif bagi orang-orang yang mendengar pidato tersebut. Kemampuan berpidato atau berbicara yang baik di depan umum dapat membantu untuk mencapai tujuan pendidikan yang baik. Contoh pidato yaitu seperti pidato kenegaraan, pidato menyambut hari besar, pidato pembangkit semangat, pidato sambutan acara atau event, dan lain sebagainya. Dalam berpidato, penampilan, pemilihan diksi dan ekspresi

harus diperhatikan agar orang yang melihat pidato kita tertarik dan terpengaruh terhadap pidato yang kita sampaikan.

Peneliti mengangkat judul pemakaian diksi pada karangan pidato siswa sekolah menengah pertama SMP Negeri 2 Simo ini dikarenakan masih terbatasnya penyerapan bahasa yang diketahui oleh siswa untuk berkomunikasi. Siswa memerlukan bahasa sebagai alat untuk menyampaikan ide, pikiran, dan gagasan kepada pihak lain untuk menyampaikan suatu tujuan. Selain itu bahasa juga merupakan alat untuk mengungkapkan sesuatu yang dapat memberikan efek tertentu yang tidak hanya menggambarkan obyek, melainkan juga dapat menafsirkan apa yang dimaksud oleh penutur. Oleh karena itu, peran diksi dalam karangan pidato sangatlah penting untuk menambah pengetahuan siswa dalam hal berkomunikasi, khususnya siswa dapat merangkai kalimat-kalimat yang efektif dalam berpidato dengan memperhatikan pemakaian diksi yang benar.

Penelitian yang dilakukan oleh Jessica Fitriyani (2010) dengan judul “ Diksi Dan Gaya Bahasa Wacana Iklan Pada Tabloid Gaul Edisi Maret – Februari 2010” hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah bentuk pemakaian diksi terdiri dari pemakaian kata tutur, pemakaian kata yang mengandung indra peraba, indra penciuman, penanggalan konsonan /s/, penanggalan afiks suku kata [-kan] dan [men-], serta (e) pemakaian istilah asing. Gaya bahasa berdasarkan nada berupa gaya mulia dan bertenaga, gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat

berupa mesosdiplonis dan antithesis, gaya bahasa berdasarkan langsung dan tidaknya makna berupa gaya bahasa kiasan bentuk personifikasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Rini Indah Sulistyowati (2011) dengan judul “Penggunaan Diksi Pada Isi Pesan Status Yahoo Mesenger Untuk Komunikasi Pergaulan Di Internet” hasil penelitian ini adalah pemakaian kata-kata khusus yang terdapat pada tiga langkah praktis memanjakan kulit indahmu, cemara, dan daun cemara. Pemakaian kata / istilah asing pada kata *how are you, whitening, very white, bad moods, my best friend, wonder women, online*. Pemakaian kata indria meliputi penggunaan inra peraba pada kata halus lembut, indra penglihatan pada kata putih dan cerah, memudarkan dan cemerlang, indra penciuman pada kata asam, tajam, dan seger en harum. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengkaji mengenai karangan diksi pada penyampaian pidato siswa sekolah menengah pertama kelas VII SMP Negeri 2 Simo.

## **B. Pembatasan Masalah**

Untuk pengkajian, dibutuhkan pula adanya pembatasan masalah untuk mempermudah penggarapan sebuah penelitian agar tidak terlalu luas cakupannya. Sehubungan dengan penelitian di atas, penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada pemakaian diksi pada karangan pidato siswa sekolah menengah pertama kelas VII SMP Negeri 2 Simo.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, ada dua masalah yang perlu dicari jawabannya.

1. Bagaimanakah bentuk pemakaian kata bersinonim dalam karangan pidato siswa kelas VII SMP Negeri 2 Simo?
2. Bagaimanakah bentuk perubahan makna dalam karangan pidato siswa kelas VII SMP Negeri 2 Simo?

### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini ada dua tujuan yang ingin dicapai.

1. Mendiskripsikan bentuk pemakaian kata bersinonim dalam karangan pidato siswa kelas VII SMP Negeri 2 Simo.
2. Mendeskripsikan bentuk perubahan makna dalam karangan pidato siswa kelas VII SMP Negeri 2 Simo.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Menambah kekayaan penelitian dalam bidang bahasa, khususnya mengenai diksi pada karangan pidato.

2. Manfaat praktis

Memberikan bahan pelajaran bahasa Indonesia yang berhubungan dengan pembelajaran.